



BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode-metode penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan rancangan penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan sebagai obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Objek penelitian berupa perusahaan-perusahaan BUMN yang mayoritas kepemilikannya dipegang oleh pemerintah. Data yang diperoleh berjumlah 15 data perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2009, 2010, dan 2011 dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010 dan 2012, juga melalui Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat penelitian kausalitas prediktif dengan melibatkan konsep struktur kepemilikan. Penelitian difokuskan pada pengujian model empirik yang telah melewati pengembangan dari model empirik dari penelitian terdahulu dari Salim Darmadi (2010), Hanifah (2011), Paulus Basuki (2013), dan lain-lain. Pengujian hipotesis-hipotesis penelitian dilakukan melalui bangunan model empiris untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dipilah.

© Hak cipta milik BIKKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyalinan tanpa ijin dilarang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Prosentase struktur kepemilikan merupakan variabel eksogen / variabel independen, sedangkan variabel endogen / variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan. Di samping itu, penelitian ini menggunakan variabel intervening. Penempatan variabel ini bertujuan untuk menjawab seberapa besar pengaruh tidak langsung dari ukuran Dewan Komisaris dalam penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C Variabel Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional dan pengukuran variabel untuk variabel terikat, variabel bebas, dan variabel intervening. Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian:

1. Variabel Eksogen (*Independent Variable*)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang berkaitan dengan konsep struktur kepemilikan perusahaan yang dapat dilihat melalui variabel konsentrasi kepemilikan (*ownership structure*). Konsentrasi kepemilikan ini dilihat melalui persentase pemilik saham terbesar dalam suatu perusahaan, yang terdiri dari kepemilikan negara (STA), kepemilikan manajerial (INS), dan kepemilikan asing (FOR). Ratio pengukuran indikator kepemilikan negara diperoleh dengan cara menghitung proporsi saham yang dimiliki oleh pemilik saham pada akhir tahun yang dinyatakan dalam % Sedangkan, untuk INS dan FOR menggunakan *dummy*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Endogen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang berkaitan dengan konsep kinerja keuangan perusahaan. Variabel ini menggunakan pendekatan pasar untuk mengukur perusahaan yakni menggunakan Tobin's Q (TOB). *Tobin's Q* digunakan untuk melihat kinerja keuangan ke depan melalui pengukuran pasar dan *hybrid* (Farooque, 2007).

Variabel Tobin's Q dipilih berdasarkan alasan bahwa variabel ini dapat menilai kinerja perusahaan dengan memberikan gambaran akan pengaruh psikologis dari investor (Demsetz and Villalonga, 2001). *Tobin's Q* merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan antara nilai perusahaan di pasar keuangan dengan nilai dari *asset* perusahaan tersebut. Dalam mengukur *Tobin's Q*, langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan *market value* dari perusahaan dan *asset value* dari perusahaan.

Jika nilai *Tobin's Q* lebih besar dari satu, maka nilai pasar lebih besar dari nilai *asset* dari perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pasar mencerminkan adanya *asset* tidak tercatat dari perusahaan. Nilai *Tobin's Q* yang tinggi mendorong perusahaan untuk menginvestasikan lebih banyak modal karena mereka berarti lebih daripada harga yang dibayar. Sebaliknya, jika nilai *Tobin's Q* lebih kecil dari satu, nilai pasar lebih kecil dari nilai *asset* perusahaan yang tercatat. Ini menandakan bahwa pasar mungkin memandang rendah nilai perusahaan.

Secara matematis, Tobin's Q dapat ditulis sebagai berikut :

$$Tobin's Q = ME + PS + DEBT / TA$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikali dengan harga penutupan saham

PS = Nilai Likuidasi saham preferen perusahaan yang beredar

DEBT = (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar)

TA = Nilai buku total aktiva perusahaan

Lapper dan Love dalam Darmawati dan Khomsiyah (2003) telah menyesuaikan rumus Tobin's Q dengan kondisi transaksi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \text{ME} + \text{DEBT} / \text{TA}$$

3. Variabel Intervening

Variabel intervening yang digunakan oleh peneliti ada dua, yakni ukuran atau jumlah Dewan Komisaris yang berperan dalam perusahaan juga dewan komisaris independen. Dimana peranan dewan komisaris dan komisaris independen diyakini dapat memengaruhi hubungan antara tingkat kepemilikan dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, *standart*, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan BUMN yang terdaftar tahun 2009-2011. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Pemilihan tahun tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan BUMN sesuai proporsi kepemilikannya dan peranan Dewan Komisaris. Data perusahaan yang dipakai berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang



tersedia di media internet. Peneliti juga menggunakan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 – 2011. Dalam proses penelitian tidak terdapat intervensi atas data penelitian (*non-contrived setting*).

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, yakni metode dokumentasi. Pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar pada periode 2009-2011 yang dipublikasikan untuk umum, juga relevan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini digunakan dengan memakai kriteria tertentu dalam pemilihan sampel (Neuman, 2007). Dalam penelitian ini, keseluruhan populasi menjadi sampel, yaitu seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar pada periode 2009-2011. Populasi yang dipilih harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut adalah perusahaan BUMN yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2012.
2. Perusahaan tersebut telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (telah listing) pada tahun 2012.
3. Perusahaan tersebut harus memiliki laporan keuangan per 31 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 yang lengkap dan telah diaudit oleh auditor dan memiliki data



harga saham pada periode penutupan (*closing price*) antara tahun 2009 sampai dengan 2011.

4. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang menyediakan data *Equity per Share* selama empat tahun berturut-turut selama periode 2009 sampai dengan 2011.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang listing s/d 2012	33
2	Perusahaan BUMN yang memiliki presentase kepemilikan negara ≤ 90 % berdasarkan jenis industrinya	18
3	Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan lengkap selama tiga tahun berturut-turut periode 2009-2011, beserta daftar dewan komisarisnya	15

Sumber: data yang diolah

Tabel 3.2
Hasil Sampel Perusahaan BUMN berdasarkan pengelompokan ICMD

No.	Nama Perusahaan BUMN	Kode Emiten
1.	PT Antam Tbk	ANTM
2.	PT Timah Tbk	TINS
3.	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
4.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
5.	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR
6.	PT Indofarma Tbk	INAF
7.	PT Kimia Farma Tbk	KAEF
8.	PT Telkom Tbk	TLKM
9.	PT Adhi Karya Tbk	ADHI
10.	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA
11.	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
12.	PT Bank BRI Tbk	BBRI
13.	PT Bank BNI Tbk	BBNI
14.	PT Bank BTN Tbk	BBTN
15.	PT Jasa Marga Tbk	JSMR

Sumber: ICMD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Data dalam melakukan pengolahan data, dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data. Alat bantu tersebut berupa penggunaan beberapa *software* (perangkat lunak) antara lain:

1. Microsoft Excel 2010 yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menginput data-data yang diperlukan tersebut dan memasukkannya menjadi tabel-tabel yang dibutuhkan dan mudah dilihat. Selain itu, juga dilakukan beberapa penghitungan untuk variabel.

2. SMARTPLS versi 2.0 yang digunakan untuk melakukan uji outer model, indikator-indikator, uji model dan hipotesis (inner model), analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel yang ada.

Teknik analisis data menggunakan statistik berupa analisis kausalitas SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis *component* atau *variance* yang terkenal dengan *Partial Least Squares* (PLS), karena bersifat kausal prediktif dimana akan menjadi lebih efektif. Indikator

bersifat formatif serta model konseptual dan pengukuran belum dikembangkan dengan baik. SEM memberikan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten.

SEM lebih sesuai untuk analisis pada penelitian ini karena mampu mengestimasi beberapa

persamaan secara terpisah, tetapi saling berhubungan dengan persamaan *multiple regression* secara simultan dan kemampuannya mempresentasikan variabel laten. Di samping itu SEM

juga memiliki fleksibilitas dalam menghubungkan antara teori dan data (Ghozali, 2011:1).

Estimasi parameter dapat dikategorikan menjadi tiga kategori, yakni *weight estimate*, *path estimate* (estimasi jalur), dan *means estimate*. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut,

PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap, dan setiap tahap menghasilkan estimasi



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



parameter. Di bawah ini adalah langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) :

1. Melakukan proses iterasi untuk menentukan *weight estimate* yang berguna untuk menciptakan skor variabel laten;
2. Melakukan *path estimate* melalui *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten, sedangkan *outer model* menggambarkan hubungan variabel laten dan antar blok indikator (*loading*) dengan variabel laten;
3. Melakukan *means estimate* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Menurut Chin (1998), PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu dalam mengestimasi parameter, oleh karena itu teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan. Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non-parametrik (Ghozali, 2011). Evaluasi terhadap *outer model* dan *inner model* dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. *Confirmatory Factor Analysis* (Tahap I)

Ini merupakan tahap evaluasi model pengukuran atau *outer model*. Menurut Ghozali (2011), konstruk indikator formatif tidak dapat dievaluasi dengan *convergent validity* dan *composite reliability*. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi konstruk indikator formatif ini adalah dengan melihat nilai koefisien regresinya dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah sebesar 0,15 atau sama dengan $\alpha=15\%$.

2. Evaluasi Model Struktural atau *Inner Model* (Tahap II)



Pada tahap ini, evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat prosentase *variance* yang dijelaskan, dengan cara :

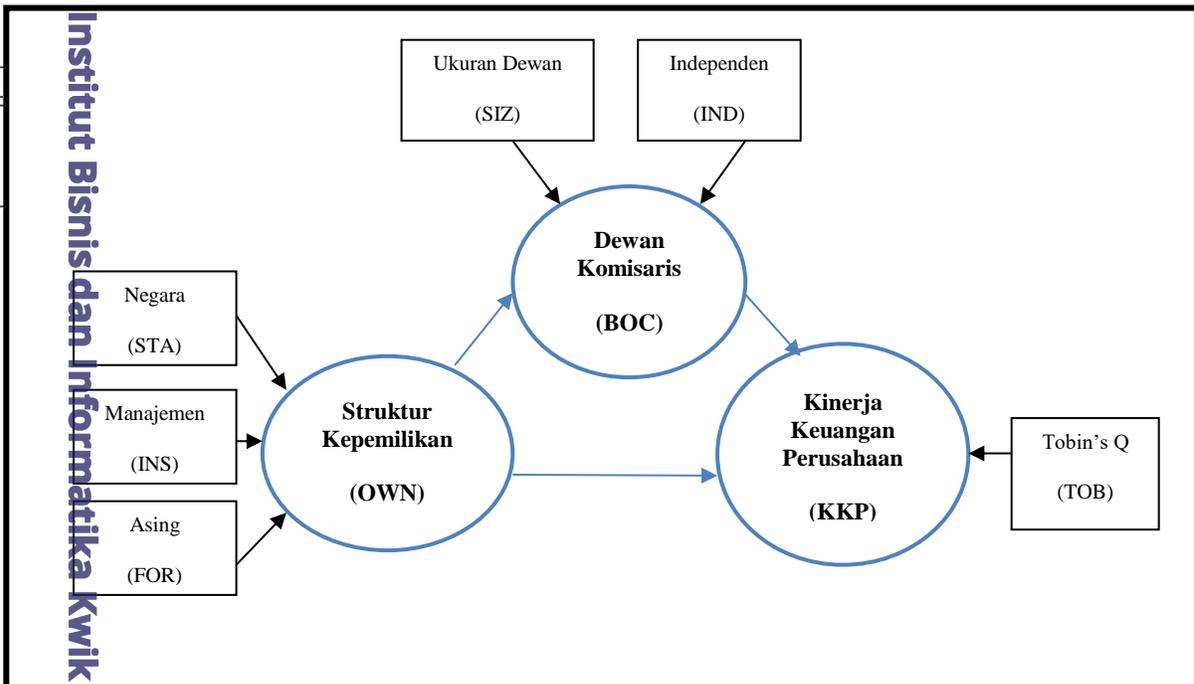
(a) Uji *goodness-fit*

Koefisien determinasi (*Goodness-fit*) ini dinotasikan dengan R^2 . Pada intinya, koefisien ini berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji *goodness-fit* ini dilakukan dengan cara melihat nilai R^2 untuk setiap konstruk endogen/dependen. Kriteria hasil R^2 sebesar 0,67; 0,33; dan 0,19 untuk konstruk endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model "baik", "moderat" dan "lemah";

(b) Estimasi koefisien jalur, yaitu dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah sebesar 15% atau nilai t statistik = 1,466.

Gambar 3.1

Model Empirik Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SIZ : Ukuran Dewan Komisaris

IND : Komisaris Independen

Sebelumnya, berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan pada Gambar 3.1, persamaan *inner model* secara matematik adalah sebagai berikut :

$$KKP_i = \beta_{1.1} BOC_i + \gamma_{1.1} OWN_i$$

$$BOC_i = \gamma_{1.2} OWN_i$$

Keterangan:

KKP : Kinerja Keuangan Perusahaan

OWN : Struktur Kepemilikan Perusahaan

BOC : Dewan Komisaris Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.